

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM sangat berperan terhadap penciptaan lapangan kerja, distribusi pendapatan, dan pengurangan pengangguran dan kemiskinan. Salah satu usaha pemerintah dalam menopang seluruh kehidupan perekonomian Indonesia adalah melalui usaha mikro, kecil, dan menengah yang menjadi sektor usaha penting dalam perekonomian. Hal ini dikarenakan UMKM mampu mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan, dan antar pelaku usaha, bahkan menjadi pengentas kemiskinan karena mampu menyerap tenaga kerja dengan cepat.¹

Kegiatan sektor Usaha Kecil Menengah (UMKM) tidak selalu berjalan mulus, terdapat beberapa kendala yang menghambat pertumbuhan UMKM bahkan menyebabkan pelaku UMKM gulung tikar. Pokok permasalahan dari UMKM adalah keterbasatan modal yang dimiliki oleh para pelaku UMKM selain itu faktor faktor lain yang

¹Syaakir Sofyan, Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia, *Jurnal Bilancia*, 11.1 (2020), 33–59 (h. 47)

mempengaruhi berkembangnya UMKM meliputi tenaga kerja, pemasaran dan manajemen.²

Tetapi, salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah akses terhadap modal termasuk UMKM yang ada di Kota Bengkulu. Keterbatasan akses modal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya agunan atau jaminan yang dapat diterima oleh lembaga keuangan konvensional sehingga tidak sedikit UMKM mengalami usahanya kekurangan modal dan tidak berkembang bahkan mengalami kebangkrutan. dalam menghadapi tantangan ini, berbagai lembaga keuangan dan pemerintah telah mengembangkan berbagai rangkaian pembiayaan yang lebih menyeluruh dan dapat diakses oleh UMKM. Salah satu pilihan pembiayaan yang menarik adalah pembiayaan berbasis syariah, khususnya pembiayaan Arrum BPKB di PT Pegadaian Syariah Cabang Kota Bengkulu.³

Produk pembiayaan Arrum BPKB PT Pegadaian Syariah adalah skim pinjaman yang berbasis syariah. guna memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha yang digunakan untuk pengembangan usaha dengan sistem pengembalian secara angsuran yang berjangka waktu

² Fajriyatin Qonitatila, “Peran Pembiayaan Rahn BMT NU Ngasem Cabang Senori Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023), h.3

³ Seri Mulyani, Nurul Jannah, dan Laylan Syafina, “Analisis Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM: Studi Kasus pada Pegadaian Cabang Mandala,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.7 (2024) 1-11,(h. 3)

fleksibel, dengan menggunakan jaminan BPKB kendaraan bermotor. Dengan adanya produk Arrum BPKB ini sangat memudahkan masyarakat untuk memperoleh modal usaha, disisi lain kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung aktivitas usaha UMKM yang dapat memaksimalkan daya guna kendaraan tersebut.⁴

Landasan hukum peluncuran skim pembiayaan dengan sistem syariah pada produk ARRUM BPKB untuk pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) didasari oleh Fatwa No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn, Fatwa No. 68/DSN-MUI/III/2008 tentang Rahn Tasjily,⁵ Fatwa No. 92/DSNMUI/IV/2014 tentang Pembiayaan Yang Disertai Rahn,⁶ Serta produk ARRUM BPKB Menggunakan akad rahn atau gadai dasar hukum gadai disebutkan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 283 :

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ مِنْكُمْ بَعْضٌ فَأَلِيَّوْذَ الَّذِي أُوتِئَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُنْموا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فإِنَّهٗ أِنَّمْ قَلْبُهُ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝

Artinya : Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu

⁴ PT Pegadaian, "Laporan Tahunan 2023 PT Pegadaian," Laporan, 2023, h. 54.

⁵Dewan Syariah Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), Fatwa No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn.Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), Fatwa No. 68/DSN-MUI/III/2008 tentang Rahn Tasjily.

⁶ Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), Fatwa No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn.

*mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*⁷

Pembiayaan Arrum merupakan salah satu produk keuangan yang menawarkan solusi atas keterbatasan akses modal bagi UMKM. Produk ini memungkinkan UMKM untuk memperoleh dana tunai dengan cepat dan mudah menggunakan barang bergerak sebagai agunan tanpa harus terjatir riba. PT. Pegadaian Syariah, sebagai salah satu lembaga keuangan syariah di Indonesia, telah mengimplementasikan pembiayaan arrum dengan akad rahn untuk membantu UMKM dalam memperoleh akses modal. Salah satu unit yang aktif dalam hal ini adalah PT. Pegadaian Syariah cabang Pegadaian Syariah Kota Bengkulu⁸

Pegadaian Syariah cabang Pegadaian Syariah Kota Bengkulu ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pembiayaan produk Arrum BPKB ini berperan terhadap perkembangan usaha nasabah dan bagaimana dampaknya terhadap perkembangan usaha mereka dan bagaimana cara mengatasi agar tidak terjadi kredit macet yang menghambat perkembangan usaha nasabah. Karena berdasarkan

⁷ Q.S AL-Baqarah ayat 283

⁸ Cahyaning Budi Utami Reza Anida Faristania, Miswan Ansori, “Analisis Peran Pegadaian Syariah dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) di Jepara,” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 09.02 (2024), 255–68 (h.2)

pengamatan awal wawancara dengan bapak Rizki selaku pegawai PT Pegadaian Syariah cabang Kota Bengkulu mengatakan, ditemukan tidak seluruh nasabah yang melakukan pembiayaan Produk Arrum BPKB di PT Pegadaian Syariah cabang Kota Bengkulu mengalami peningkatan usaha namun ada nasabah yang mendapatkan kredit macet, masalah ini belum ada tindakan lanjutan apa yang terjadi dinasabah, maka dari itu penelitian ini penting untuk diteliti, untuk memberikan sumber yang jelas mengenai peran PT Pegadaian Syariah dalam mendukung perkembangan usaha nasabah.

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peran PT Pegadaian Syariah dalam mengembangkan UMKM di Kota Bengkulu melalui Produk Arrum BPKB.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini hanya meneliti mengenai produk Arrum BPKB dalam mengembangkan UMKM Di Kota Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Mekanisme Produk Arrum di PT Pegadaian Syariah Cabang kota Bengkulu?
2. Bagaimana Peran PT Pegadaian Syariah pada produk Pembiayaan Arrum BPKB dalam mengembangkan UMKM Nasabah Kota Bengkulu?

3. Bagaimana pengembangan UMKM Kota Bengkulu setelah melakukan pembiayaan produk Arrum BKB di PT Pegadaian Syariah Cabang kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mekanisme produk Arrum di PT Pegadaian Syariah Cabang kota Bengkulu?
2. Untuk mengetahui Peran PT Pegadaian Syariah pada produk pembiayaan Arrum BPKB dalam mengembangkan UMKM nasabah Kota Bengkulu?
3. Untuk mengetahui pengembangan UMKM Kota Bengkulu setelah melakukan pembiayaan produk Arrum BPKB di PT Pegadaian Syariah Cabang kota Bengkulu?

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Praktis, Bagi pihak PT Pegadaian Syariah khususnya cabang pegadaian syariah kota Bengkulu, hasil penelitian ini diharapkan bisa dipergunakan sebagai pertimbangan pembuatan kebijakan dalam merancang program pembiayaan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan dan untuk mengetahui bagaimana cara agar tidak terjadi kredit macet sehingga usaha nasabah dapat berkembang secara terus menerus, khususnya di sektor Syariah, dari penelitian ini sehingga dapat meningkatkan layanan dan kepuasan nasabah, membantu PT Pegadaian Syariah dalam mengevaluasi dan meningkatkan layanan pembiayaan Produk Arrum berdasarkan fakta dilapangan,

Memberikan wawasan kepada pelaku UMKM khususnya yang melakukan pembiayaan produk arrum mengenai manfaat dan potensi pembiayaan arrum, sehingga mereka lebih termotivasi untuk memanfaatkan layanan ini dalam mengembangkan usaha mereka.

2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam penelitian di bidang Peran PT Pegadaian Syariah dalam mengembangkan UMKM melalui pembiayaan Arrum BPKB di PT Pegadaian Syariah cabang pegadaian syariah kota Bengkulu.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilaksanakan Sri deviyanti, Lince bulotoding, sumarlin bertujuan untuk memaparkan peran pegadaian pada UMKM. penelitian ini menggunakan penelitian metasintesis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pegadaian syariah memiliki peran penting untuk mengembangkan UMKM di indonesia dengan memberikan akses modal.⁹ Perbedaan penelitian ini terdapat pada tempat penelitian yaitu PT Pegadaian Syariah cabang kota Bengkulu sedangkan pada penelitian tersebut tidak memiliki lokasi tertentu tetapi *mereview* beberapa jurnal penelitian, dan metode penelitian tersebut menggunakan metasintesis kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan

⁹ Sri Deviyanti, Lince Bulutoding, dan Sumarlin, 'Peran Pegadaian Syariah dalam Pengembangan UMKM : Sebuah Meta Sintesis', *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, 5.1 (2024), 19–33.

metode kualitatif deskriptif, sedangkan persamaanya adalah sama sama meneliti tentang peran pegadaian syariah dalam mengembangkan UMKM .

Penelitian yang dilaksanakan oleh karinawati bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau tidak pendapatan nasabah setelah melakukan pembiayaan *Ar-Rahn*. Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pembiayaan *Ar-Rahn* mampu membantu meningkatkan pendapatan nasabah setelah melakukan pembiayaan.¹⁰ Persamaan penelitian milik karinawati adalah sama sama membahas tentang pembiayaan arrum dengan akad rahn di pegadaian syariah dalam mengembangkan UMKM. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang digunakan adalah Nasabah di PT Pegadaian Syariah Ahmad Yani Pontianak sedangkan penelitian ini objeknya pada PT Pegadaian Syariah cabang Pegadaian Syariah kota Bengkulu dan metode penelitian sebelumnya kuantitatif sedangkan penelitian ini kualitatif.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Rizky Amanda bertujuan untuk mengetahui peran Arrum dengan akad Rahn dalam mengembangkan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pembiayaan Arrum dengan akad Rahn mampu memberikan

¹⁰ Karinawati Wati, 'Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Buku Pemilik Kendaraan Bermotor Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Nasabah Di Pegadaian Syariah Ahmad Yani Pontianak', *Jurnal Muamalat Indonesia - Jmi*, 3.2 (2023), 400–406.(h. 3)

modal kepada UMKM dan mempunyai fungsi memberikan modal dan berpengaruh signifikan dalam pengembangan usaha UMKM.¹¹ Persamaan penelitian milik Risky Amanda adalah sama sama membahas tentang peran Pegadaian Syariah dalam meningkatkan dan mengembangkan UMKM, dan metode penelitian sama sama menggunakan kualitatif, sedangkan perbedaannya terdapat ada objek yaitu PT Pegadaian Syariah Lawu sedangkan objek penelitian ini PT Pegadaian Syariah cabang Pegadaian Syariah kota Bengkulu dan fokus penelitian ini pada pembiayaan Produk Arrum.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Vera Lestari bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Produk Arrum pada usaha nasabah. penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Produk Arrum BPKB sangat membantu menunjang UMKM dengan adanya produk Arrum ini UMKM dapat dengan leluasa mengembangkan kembali usaha yang mereka rintis.¹² Persamaan penelitian milik Vera Lestari adalah sama sama membahas tentang peran PT Pegadaian Syariah dalam terhadap pengembangan UMKM, dan sama sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian yaitu PT

¹¹ R Amanda, *“Peran Pembiayaan Ar-Rum Pegadaian Syariah Luwu Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM (Skripsi)”* (Institut Agama Islam Negri Palopo, 2022).

¹² Vera Lestari, *“Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pada Pegadaian Cabang Curup Periode 2021-2022(Skripsi)”* (Institut Agama Islam Negri Curup, 2024). h 32

Pegadaian Curup sedangkan objek penelitian ini yaitu PT pegadaian syariah cabang Pegadaian Syariah Kota Bengkulu dan fokus penelitiannya.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi Indah Astuti, Mochamad Arif Budiman bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Produk Arrum. penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan Arrum dengan akad Rahn yang disalurkan oleh Pegadaian Syariah terbukti dapat membantu nasabah dalam meningkatkan usahanya.¹³ Perbedaan penelitian terdapat pada objek penelitian yaitu pada PT Pegadaian Syariah cabang kota Bengkulu sedangkan objek penelitian tersebut pada pegadaian Banjarmasin, dan fokus penelitian penelitian ini yaitu tentang produk Arrumnya sedangkan penelitian tersebut fokus pada pegadaianinya, persamaan terdapat pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dan sama sama meneliti tentang pembiayaan Arrum di pegadaian syariah.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Alvia Agustina Putrii, Doni Boorhan Nur Hasan bertujuan untuk mengetahui pembiayaan Arrum apakah sudah sesuai dengan prinsip prinsip syariah dalam mendukung UMKM, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Arrum dengan akad Rahn sesuai dengan

¹³ Mochammad Arif Budiman dan Dewi Indah Astuti, "Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Banjarmasin", *Islaminomics : Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 10.2 (2020), 92–98 . (h.6).

prinsip-prinsip syariah yang sangat berperan dalam mendukung UMKM dengan pemberian modal, dan fleksibilitas pembiayaan.¹⁴ Persamaan penelitian yaitu sama sama membahas pembiayaan ARRUM BPKB untuk UMKM dan metode penelitiannya sama sama menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian yaitu UMKM Tanjung bumi bangkalan, sedangkan objek penelitian ini adalah pegadaian syariah cabang Pegadaian Syariah Kota Bengkulu dan fokus penelitian ini yaitu pada pembiayaan Produk Arrum dalam mengembangkan UMKM sedangkan fokus penelitian tersebut yaitu pada Produk Arrum apakah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah dalam mengembangkan UMKM.

Penelitian yang dilaksanakan Saeful Bakhri, Aan Jaelani, Miyah Listiani, bertujuan untuk mengetahui perspektif hukum Islam terhadap tata cara penyaluran dana kepada UMKM di Pegadaian Syariah. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Pertama, Pegadaian Syariah memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian masyarakat, hal ini dibuktikan dengan adanya pembiayaan Pegadaian Syariah yang sebagian besar diperuntukkan bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK). Selanjutnya perspektif hukum Islam terhadap proses

¹⁴ Avia Agustina, "Analysis of the Role of the Bpkb Arrum With Rahn Agreement on Umkm in Tanjung", *I-FINANCE: a Research Journal on Islamic Finance* 10.01 (2024), 70–89.

penyaluran dana yang dilakukan di pegadaian syariah kepada UMK didasarkan pada akad ijarah dan rahn. Menurut perspektif hukum Islam, pegadaian syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah dalam menyalurkan dana kepada UMK.¹⁵ Persamaan penelitian yaitu sama sama membahas tentang PT Pegadaian Syariah Dan metode penelitian yaitu kualitatif, Sedangkan perbedaanya terdapat pada fokus penelitian yaitu penelitian fokus pada perspektif hukum islam di pegadaian sedangkan penelitian ini fokus pada Produk Arrum BPKB, dan objek penelitian tersebut yaitu PT Pegadaian Syariah sedangkan objek penelitian ini Yaitu PT pegadaian Syariah Cabang Kota Bengkulu.

Tabel 1

Ringkasan persamaan Dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama/ Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sri deviyanti, Lince bulotoding,sumarlin, Peran Pegadaian Syariah dalam Pengembangan UMKM : Sebuah Meta Sintesis', Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam,	Sama sama meneliti tentang peran PT pegadaian syariah dalam mengembangkan UMKM	1. Lokasi penelitian 2. Metode penelitian 3. Fokus peneltian

¹⁵ Syaeful Bakhri, Aan Jaelani, dan Miyah Listiani, "Islamic Law Perspective on the Role of Pawnloyers in the Distribution of Funds To Micro-Small Business Enterprises," *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah*, 4.2 (2022), 164–75

2.	Karinawati, Karinawati Wati, 'Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Buku Pemilik Kendaraan Bermotor Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Nasabah Di Pegadaian Syariah Ahmad Yani Pontianak', Jurnal Muamalat Indonesia	Sama sama membahas tentang peran PT pegadain syariah dalam mengembangkan UMKM	1. Objek atau lokasi penelitian 2. Fokus penelitian 3. Metode penelitian
3.	Rizki Amanda, "Peran Pembiayaan Ar-Rum Pegadaian Syariah Luwu Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM (Skripsi)	Sama sama membahas tentang peran PT pegadain syariah dalam mengembangkan UMKM dan metode yang digunakan	1. Objek/ tempat penelitian 2. Fokus penelitian
4.	Vera Lestari, "Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Pada Pegadaian Cabang Curup	Sama sama membahas tentang peran PT pegadain syariah dalam	1. Objek/ tempat penelitian 2. Fokus penelitian

	Periode 2021-2022(Skripsi)	engembangkan UMKM dan metode yang digunakan	
5.	Mochammad Arif Budiman dan Dewi Indah Astuti, "Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Banjarmasin",	Sama sama membahas tentang peran PT pegadain syariah dalam mengembangkan UMKM dan metode yang digunakan	1. Objek\ tempat penelitian 2. Fokus penelitian
6.	Avia Agustina, "Analysis of the Role of the Bpkb Arrum With Rahn Agreement on Umkm in Tanjung"	Sama sama membahas tentang peran PT pegadain syariah dalam mengembangkan UMKM	1.Objek\tempat penelitian 2.Fokus penelitian
7.	Syaeful Bakhri, Aan Jaelani, dan Miyah Listiani, "Islamic Law Perspective on the Role of Pawnloyers in the Distribution of Funds	Sama sama membahas tentang peran PT pegadain syariah dalam	1. Objek\tempat penelitian 2. Fokus penelitian

	To Micro-Small Business Enterprises,” <i>AT-TIJARAH</i>	mengembangkan UMKM	
--	---	-----------------------	--

Sumber ,diolah Data 2025

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang sedang terjadi, pendekatannya yaitu deskriptif kualitatif. Dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan penelitian lapangan (*field research*) Yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di wilayah kerja penelitian yaitu PT Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Kota Bengkulu.¹⁶

2. Lokasi Penelitian dan Waktu

Lokasi penelitian dilakukan di PT pegadaian Syariah cabang pegadaian syariah kota Bengkulu, waktu penelitian 23 Desember 2024- Februari 2025.

3. Informan Penelitian

Subjek atau informan penelitian ini adalah petugas PT Pegadaian Syariah cabang Pegadaian Syariah kota Bengkulu, terdiri dari 3 orang pegawai PT Pegadaian Syariah bagian Micro dan 10 orang nasabah yang melakukan pembiayaan produk Arrum BPKB.

¹⁶ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*, oleh Aiwar, 1 ed. (Jakarta: UKI Press, 2023), h 5

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi.¹⁷ Yaitu dengan Metode Non-Probability dimana setiap populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih, Pada penelitian ini peneliti mengambil informan yang melakukan pembiayaan produk Arrum BPKB 2 tahun ke atas yang tidak pernah terlibat kredit macet.

4. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.¹⁸
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari jurnal, Buku dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian.

¹⁷Masfi Sya'fiatul Ummah, *Metode Penelitian Kualitatif*. Oleh Dr.Patta Rapana, *Sustainability (Switzerland)*, 1 Ed. (Makassar: Syakir Media Press, 2019), h 40

¹⁸Masfi Sya'fiatul Ummah, *Metode Penelitian Kualitatif*. Oleh Dr.Patta Rapana, *Sustainability (Switzerland)*, 1 Ed. (Makassar: Syakir Media Press, 2019), h 47

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua tehnik yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif, yaitu:

- a. *Observasi* yaitu kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu objek atau peristiwa.¹⁹ yaitu pada PT Pegadaian Syariah cabang Pegadaian Syariah kota Bengkulu untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian.
- b. Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab langsung antara 2 orang atau lebih.²⁰ Yaitu melakukan tanya jawab langsung kepada petugas PT Segadaian Syariah yang bertugas dibagian pembiayaan Arrum BPKB (Mikro) dan nasabah yang melakukan pembiayaan Arrum BPKB,
- c. Dokumentasi yaitu kegiatan mengumpulkan, memilih, mengolah dan menyimpulkan informasi dalam bentuk tulisan, gambar, suara atau video.²¹ Pada penelitian ini yaitu berbentuk seperti foto, tulisan, video dan suara.

6. Teknik Analisis Data

¹⁹ M.M Dr, Kasmir, S.E., *pengantar metodologi penelitian* . oleh monalisa, edisi 1 . (Depok: pt Raja Grafindio Persada, 2022), h. 12

²⁰ M.M Dr, Kasmir, S.E., *pengantar metodologi penelitian*. oleh monalisa, edisi 1 . (Depok: pt Raja Grafindio Persada, 2022), h. 13

²¹ M.M Dr, Kasmir, S.E., *pengantar metodologi penelitian*. oleh monalisa, edisi 1 . (Depok: pt Raja Grafindio Persada, 2022), h. 14

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.²² Komponen dalam analisis data :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, penyederhanaan data. Dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dari lapangan sejak awal sampai akhir.²³ Dengan demikian data yang telah diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mengenai peran pegadaian syariah dalam mengembangkan UMKM melalui produk arrum BPKB di PT Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Kota Bengkulu melakukan wawancara dengan pertanyaan terstruktur, dicatat, direkam dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), h. 246

²³ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*, oleh Aiwar, edisi 1. (Jakarta: UKI Press, 2023), h. 54

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun, untuk mengambil kesimpulan.²⁴ mengenai peran PT Pegadaian syariah dalam mengembangkan UMKM Kota Bengkulu melalui produk Arrum BPKB di PT Pegadaian Syariah cabang kota Bengkulu dan ditampilkan dalam bentuk apapun.

c. Verifikasi atau penyimpulan Data

Kesimpulan atau verifikasi ini berupa langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kualitatif.²⁵

Kesimpulan diperoleh dari hasil interpretasi terhadap data penelitian yang diperoleh dari lapangan, penarikan kesimpulan dilakukan dengan memaparkan hasil yang telah diteliti secara terperinci Sehingga memberikan informasi yang lengkap tentang analisis produk pembiayaan Arrum terhadap perkembangan usaha nasabah cabang Pegadaian Syariah Kota Bengkulu.

H. Sistematika Penulisan

²⁴ Masfi Sya'fiatul Ummah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Oleh Dr.Patta Rapana, *Sustainability (Switzerland)*, Edisi 1. (Makassar: Syakir Media Press, 2019), h 98

²⁵ Masfi Sya'fiatul Ummah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Oleh Dr.Patta Rapana, *Sustainability (Switzerland)*, Edisi 1. (Makassar: Syakir Media Press, 2019), h 99

Dalam pembuatan jurnal ini penulis akan menguraikan kedalam 5 bab yaitu sebagai berikut

Bab I Pendahuluan Pada Bab pertama yaitu memuat tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan peneliti dalam melakukan rangkaian penelitian untuk mengetahui pokok permasalahan yang akan diteliti. Untuk memperjelas penelitian ini peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai pedoman dan fokus penelitian dan tujuan penelitian untuk menjelaskan tujuan dari penelitian baik ditinjau secara teoritis maupun praktis. Agar tidak terjadi plagiat atau duplikasi terhadap penelitian serupa pada penulisan maka diperlihatkan juga penelitian-penelitian terdahulu yang tertuang pada tinjauan pustaka. Kemudian metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, informan penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab II Kajian Teori Pada Bab Kedua ini peneliti membahas mengenai teori-teori yang melandasi pembahasan penelitian yang diperoleh melalui telaah pustaka. Dalam penelitian ini berisi tentang landasan teori peran PT Pegadaian Syariah dalam Mengembangkan UMKM Kota Bengkulu Melalui Produk Arrum BKPB, yaitu teori tentang Lembaga Keuangan Syariah Non Bank, teori produk Arrum, teori peran, teori UMKM.

Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian, Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat PT Pegadaian Syariah cabang pegadaian syariah kota Bengkulu, visi dan misi, struktur organisasi PT Pegadaian Syariah cabang pegadaian syariah kota Bengkulu, dan produk-produk PT Pegadaian Syariah cabang Pegadaian Syariah Kota Bengkulu.

Bab IV Hasil Penelitian Bab ini akan membahas , berisi tentang laporan hasil penelitian selama waktu peneltian dan paparan hasil dari penelitian dari jawaban rumusan masalah yang kemudian disajikan dalam bentuk pembahasan untuk dibahas. yaitu memaparkan hasil penelitian tentang peran PT Pegadaian Syariah dalam mengembangkan UMKM Kota Bengkulu Melalui Produk Arrum BPKB.

Bab V Penutup Kesimpulan Dan Saran Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran, yang dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat tentang apa yang diperoleh dari pembahasan penelitian, serta saran merupakan anjuran yang di berikan penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.